

# PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN DALAM BERWIRAUSAHA( STUDI KASUS PADA MASYARAKAT PEDAGANG PASAR V TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

**Trika Hartanti<sup>1)</sup>, Arief Hadian<sup>2)</sup>**

Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
Email : trikahartanti2705@gmail.com, ariefhadian@umnaw.ac.id

## ABSTRAC

*This study aims to determine whether knowledge of entrepreneurship has an effect on success in entrepreneurship in the Merchant Community of Pasar V Tembung, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. In data collection techniques, namely using a questionnaire distributed to all respondents. Data created with the help of SPSS 15.0 for window. The data analysis technique used by the researcher is simple linear regression, with the formula  $Y=a+bx+e$ , and to determine the magnitude of the influence of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial success, significant changes use the t-test or (parsia). The results showed that the simple linear regression test obtained the equation  $Y=14,297+0,360x+e$ , the regression coefficient of entrepreneurial knowledge was 0.360. The value of the coefficient of determination ( $R^2$ ) is obtained with a value of 0.162 or 16.2%, which means that entrepreneurial knowledge affects the success of a business. To find out that the hypothesis is accepted or rejected in the study, the t-test technique used is 4.048 with ttable of 1.988, thus it is accepted because  $t_{count} > t_{table}$ . Therefore, this research can be said that entrepreneurial knowledge has a significant effect on success in entrepreneurship in the Pasar V Tembung Merchants community, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency.*

**Keyword: Entrepreneurship Knowledge, Business success**

## PENDAHULUAN

Usaha ialah suatu bisnis memproduksi serta menjual produk barang/jasa dengan tujuan agar mendapatkan suatu keuntungan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Usaha adalah suatu bentuk pekerjaan yang dilakukan pada kegiatan secara tetap dan terus menerus agar mendapat keuntungan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Usaha terbagi beberapa jenis-jenis usaha ialah UMKM atau kepanjangan dari usaha mikro, kecil, menengah. Dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai kedudukan yang penting dalam perekonomian.

Seorang wirausahawan pada saat menjalankan dan memulai usahanya tentu menginginkan usahanya berhasil.

Keberhasilan usaha merupakan usaha atau bisnis yang dijalani seseorang pedagang mengalami peningkatan omset atau hasil Dari sebelumnya.

Keberhasilan suatu usaha adalah tujuan utama, dimana semua aktivitas yang mereka lakukan ditujukan ingin mencapai keberhasilan usahanya tersebut. Penentu utama usaha berhasil terletak pada ada atau tidaknya manajemen strategis yang berkaitan dengan pengaturan tujuan organisasi jangka panjang, pengembangan, berani menghadapi resiko, memiliki visi misi yang jelas, memiliki motivasi, selalu mencari pengalaman, dan mencari banyak ilmu agar mampu memecahkan masalah yang dihadapi, memiliki peran tanggungjawab serta mengetahui pengetahuan dan memahami usaha yang akan dirintis.

Kewirausahaan merupakan suatu sikap, perilaku dan kemampuan seorang wirausaha ketika menjalankan usaha atau kegiatan yang dilakukan dalam mencari, dan menerapkan sistem kerja yang lebih baik, dengan mereka berani mengambil resiko, berkegiatan, memiliki inovasi serta meningkatkan kualitas produksi dan pelayanan yang baik kepada konsumen agar memperoleh hasil yang besar dalam berbisnis.

Salah satu faktor pengetahuan untuk mendorong keberhasilan dalam berwirausaha yaitu kemampuan mereka dalam mengenali dan menciptakan peluang serta mengambil tindakan untuk sesuatu yang perlu mengenai kewirausahaan yang diperoleh dari sumber-sumber informasi. Pemilik usaha perlu memiliki pengetahuan dengan kemampuan untuk memperoleh, mengelola mengembangkan, dan kemampuan mewujudkan sesuatu, serta mengelola.

Desa Tembung ialah desa yang berkembang di sekitar kawasan pinggiran pada Kota Medan. Desa tersebut merupakan daerah cukup strategis untuk melakukan usaha mikro, kecil, maupun menengah. Banyak penduduk sekitar yang berwirausaha di desa tersebut dan dapat meningkatkan perekonomian mereka menjadi berkembang. Sebagian warga berwirausaha menyediakan usaha makanan siap saji, grosir dan banyak jenis usaha lain seperti peralatan sekolah, busana, dan lain sebagainya.

Adapun permasalahan yang terjadi di Desa Tembung khususnya di Pasar V, bahwa masih banyak para pedagang yang belum berhasil. Ini terlihat dari fenomena yang terjadi pada wirausaha Desa Tembung yaitu adanya pedagang yang tidak memiliki kemampuan menjalankan usaha dengan baik, dalam pengetahuan kewirausahaan yang mereka ketahui terlihat pada mereka seperti kurangnya pengetahuan mengenai usaha yang dirintis yang akan

mempengaruhi kegiatan wirausaha. Hal ini dipengaruhi juga terhadap keberhasilan usaha mereka terlihat dari kurang pandai mengelola modal untuk menghasilkan laba, sehingga akan berdampak terhadap jalannya suatu usaha. Oleh karena hal ini peneliti akan melakukan studi penelitian, agar mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan dalam berwirausaha pada pedagang Pasar V Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Hal ini juga didukung oleh dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2017), Sukseiwaty (2018) dan Susanto (2019).

Berdasarkan fenomena/ masalah yang ada, maka peneliti mengambil judul Proposal: “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Pada Masyarakat Pedagang Pasar V Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)”

### Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan dalam Berwirausaha pada Pedagang Pasar V Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ?
2. Seberapa besar pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan dalam Berwirausaha pada Pedagang Pasar V Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ?

### Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan dalam Berwirausaha pada Pedagang Pasar V

- Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan dalam Berwirausaha pada Pedagang Pasar V Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Pengetahuan Wirausaha

Kao dalam Echdar (2013:19) mengatakan bahwa berwirausaha merupakan usaha menciptakan nilai melalui kesempatan bisnis, pandai dalam hal pengambilan resiko yang tepat, keterampilan terhadap komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang dan bahan-bahan atau sumber daya lainnya yang diperlukan dalam menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik.

Pengertian *Entrepreneurship* pendapat dari Hisrich dalam Echdar (2013:19) adalah proses dinamis atau menciptakan tambahan pada kekayaan. Kekayaan yang didapatkan oleh seorang individu yang berani dalam hal mengambil risiko utama dengan syarat kewajaran, waktu, komitmen dalam karier atau menyediakan nilai untuk berbagai barang/jasa. Ferry dalam Echdar (2013:20) mengatakan bahwa wirausaha ialah seseorang yang ingin mencari perubahan, tapi meresponnya dalam sebuah cara inovatif, menggunakan sebagai kesempatan atau peluang dan membuat inovasi menjadi bagian yang dibutuhkan dalam kewirausahaan.

### Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pada keberhasilan ialah perihal (keadaan) berhasil. Keberhasilan berasal dari kata dasar hasil. Sedangkan maksud Usaha artinya ialah kegiatan dengan

mengarahkan pikiran, tenaga dalam mencapai suatu maksud. Keberhasilan usaha dimana keadaan dari hasil sebelumnya mengalami kemajuan usaha dan merupakan tujuan utama dimana ditunjukkan untuk mencapai suatu kesuksesan.

Wirausaha yang sukses ialah seseorang yang memiliki kemampuan dalam meningkatkan profit dan pertumbuhan pada usahanya Priyanto dalam Saryanto (2021:4). Seperti yang dikemukakan oleh Suryana dalam Saryanto (2021:4) bahwa agar menjadi pengusaha sukses, seorang pengusaha harus memiliki ide dan inovasi yang jelas dan terarah, memiliki kemauan serta keberanian saat menghadapi resiko. Erliah dalam Saryanto (2021:4) mengatakan Suatu usaha dikatakan berhasil apabila bisa meningkatkan usaha baik dalam modal, hasil laba, dan pengolahan.

### Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Diduga tidak ada Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan dalam Berwirausaha pada Pedagang Pasar V Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Ha : Diduga ada Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan dalam Berwirausaha pada Pedagang Pasar V Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk membantu pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan baik. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2018:8). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

### Populasi dan Sampel

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono (2018:80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pedagang Pasar V Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 111 pedagang yang berhasil atau sukses hasil dari Kantor Desa.

Sampel ialah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin meneliti semuanya pada populasi, seperti karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Jika subjek kurang dari 100 baiknya diambil semua, jika subjek lebih dari 100, bisa diambil 5-20% dari populasi. Sampel penelitian menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel/jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Taraf Kesalahan 5%

Dengan demikian

$$n = \frac{111}{1 + 111(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{111}{1,2775} = 86,8$$

(dibulatkan menjadi 87 Responden).

### Instrumen Penelitian

Data penelitian yang akan digunakan dalam penelitian terdiri dari dua macam ialah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui angket, dan pengamatan pada pedagang di Desa Tembung Pasar V.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan catatan dokumentasi, buku, artikel, situs internet.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

#### 1. Observasi

Observasi, ialah metode mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku subjek yang akan diteliti kemudian dilakukan pencatatan tentang apa yang sedang diamati

#### 2. Wawancara

Wawancara (*interview*), yaitu metode pengumpulan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel yang diteliti dengan cara tanya jawab secara langsung dengan responden

#### 3. Angket

Angket (kuesioner), metode pengumpulan data dengan cara, mengedarkan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk diisi. Untuk menilai tiap-tiap pertanyaan pada kuesioner dengan memberikan skor pada tiap pertanyaan.

#### 4. Skala Pengukuran Variabel

Skala Pengukuran Variabel ialah suatu yang dipakai untuk acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval alat ukur, sehingga alat ukur jika digunakan akan menghasilkan data kuantitatif untuk menyusun data pada kuesioner. Untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner, responden diberikan 5 pilihan. Masing-masing mempunyai bobot skor :

**Tabel 1.**  
**Skor Skala Likert**

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Diolah 2021

#### 5. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan agar instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang seharusnya yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas juga dapat diukur dengan melihat r hitung.

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan valid.
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan tidak valid.

#### 6. Uji Reliabilitas

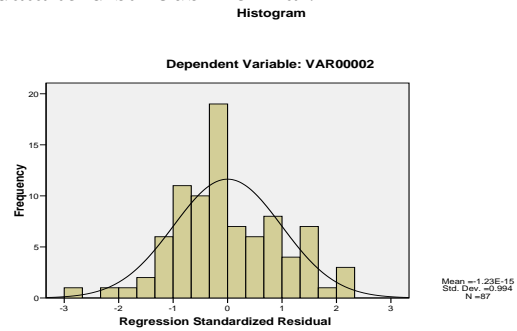
Uji reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrument yang digunakan untuk mengukur menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Pengukuran reabilitas dilakukan dengan membagikan kuesioner pada responden, kemudian hasil nilai diukur korelasinya antara jumlah jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan pada SPSS dengan menggunakan metode uji *Cronbach's Alpha*.

### Teknik analisis data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan data. Adapun uji asumsi klasik, ialah Uji

Normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan PP Plot Standardized Residual. Jika nilai Kolmogorov Smirnov  $> 0,05$  dan PP Plot Standardized residual mendekati garis diagonal, maka data terdistribusi normal.

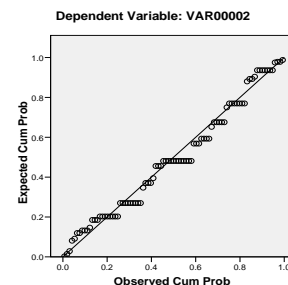


Sumber: Hasil dari SPSS (2015)

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas dengan Histogram**

Pada Gambar 4.1 Terlihat grafik tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan, sehingga menunjukkan variabel berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil dari SPSS (2015)

**Gambar 4.2**  
**Uji Normalitas dengan P-P Plot**

Pada Gambar 42. Dilihat titik-titik menyebar mengikuti data disepanjang garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa berdistribusi normal.

**Tabel 2.**  
**Uji Kolmogrov- Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandar dized Residual
N		87
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.266290
		81
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.982
Asymp. Sig. (2-tailed)		.290

Sumber: Diolah SPSS 2015

- a Test distribution is Normal.
- b Calculated from data.

**2. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Menurut Sugiyono (2018:270), regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Model regresi dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + bX + e$$

- Dimana :
- Y : Variabel dependent ( Keberhasilan Usaha )
  - X : Variabel Independent (Pemahaman Kewirausahaan)
  - a : Konstanta
  - b : Koefisien Regresi
  - e. : Error

**3. Uji t (parsial)**

Uji secara parsial untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengetahuan kewirausahaan (x) sebagai variabel bebas terhadap keberhasilan dalam berwirausaha (y) sebagai variabel terikat yang akan diteliti diterima atau ditolak. Dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- Dimana :
- t =  $t_{hitung}$
  - r = Koefisien Korelasi
  - n = Jumlah Sampel

Dengan kriteria :

- a.  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- b.  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

**4. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Menurut Sugiyono (2018:199), “uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinan maka semakin baik kemampuan (x) menerangkan variabel (y).

$$D = R^2 \times 100\%$$

- Dimana :
- D = Koefisien Determinan
  - $R^2$  = Koefisien Koreksi yang dikuadratkan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Tabel 3.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	47	54.0	54.0	54.0
Perempuan	40	46.0	46.0	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Sumber: Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas karakteristik responden menurut jenis kelamin laki-laki berjumlah (54%) atau 47 orang, sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah (46%) atau 40 orang.

**Table 4.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30	22	25.3	25.3	25.3
31-40	36	41.4	41.4	66.7
41-50	21	24.1	24.1	90.8
51-60	8	9.2	9.2	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4. diatas karakteristik responden menurut usia 20-30 tahun berjumlah 22 orang atau (25,3%), usia 31-40 tahun berjumlah 36 orang atau (41,4%), usia 41-50 tahun

berjumlah 21 orang atau (24,1%), usia 51-60 tahun berjumlah 8 orang atau (9,2%).

**Table 5.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

	Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1	19	21.8	21.8	21.8
D3	5	5.7	5.7	27.6
SMA/SMK	56	64.4	64.4	92.0
SMP	5	5.7	5.7	97.7
SD	2	2.3	2.3	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Sumber: Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4. diatas karakteristik responden menurut pendidikan bahwa pendidikan S1 berjumlah 19 orang atau (21,8%), pendidikan D3 berjumlah 5 orang atau (5,7%), pendidikan SMA/SMK berjumlah 56 atau (64,4%), pendidikan SMP berjumlah 5 orang atau (5,7%), pendidikan SD berjumlah 2 atau (2,3%).

**Tabel 6.**  
**Karakteristik Responden Menurut Lama Usaha**

	Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2-5	52	59.8	59.8	59.8
6-10	21	24.1	24.1	83.9
11-15	4	4.6	4.6	88.5
16-21	10	11.5	11.5	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Sumber: Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4. diatas karakteristik responden menurut lama usaha, bahwa lama usaha 2-5 tahun berjumlah 52 orang atau (59,8%), lama usaha 6-10 tahun berjumlah 21 orang atau (24,1%), lama usaha 11-15 tahun berjumlah 4 orang atau (4,6%), lama usaha 16-21 tahun berjumlah 10 orang atau (11,5%). Dan dapat disimpulkan bahwa lama usaha 2-5 tahun lebih dominan yaitu (59,8%) pada pedagang pasar V Desa Tembung Kecamatan

Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	14.297	1.509		9.475	.000
Pengetahuan Kewirausahaan	.360	.089	.402	4.048	.000

Sumber : Diolah 2021

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear sederhana diperoleh:

$$Y = 14.297 + 0.360X$$

Berdasarkan hasil regresi dengan nilai hasil sebesar 14.297, sedangkan nilai koefisien regresi untuk pemahaman kewirausahaan (X)= 0.360. dengan nilai koefisien regresi positif itu menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, sehingga apabila pengetahuan mengalami kenaikan 1 point maka keberhasilan usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0.360. dan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, diperoleh :

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	14.297	1.509		9.475	.000
Pengetahuan Kewirausahaan	.360	.089	.402	4.048	.000

Sumber: Diolah 2021

Berdasarkan hasil perolehan diatas, pada variabel pengetahuan

kewirausahaan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4.048 > t_{tabel}$  1.992 dengan nilai signifikan  $0.000 <$  dari 0.05. dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha pada pedagang Pasar V Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402(a)	.162	.152	1.27372

Sumner: Diolah 2021.

Berdasarkan perolehan koefisien determinasi hasil senilai 0.402 atau 40,2% . menunjukkan bahwa variabel independent yaitu pengetahuan kewirausahaan mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependent yaitu keberhasilan usaha sebesar 0.162 atau 16,2%, sedangkan sisanya 83.8% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan Penelitian

Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan seorang wirausaha bisa mengerti dengan baik dalam usaha, kewirausahaan umumnya dikuasai pada seorang wirausahawan yang menciptakan suatu usaha atau bisnis, untuk mencari perubahan, memiliki inovasi, dan wirausaha berani mengambil resiko dalam hal menangani usaha. Menjadi seorang wirausahawan dalam bekal pengetahuan tentu ingin mencari peluang untuk meningkatkan usaha dalam mencari suatu keberhasilan usaha yang diinginkan untuk mencapai tujuan usahanya yang mereka inginkan atau sukses.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan yang pertama oleh Rudini dkk (2019) dengan judul “Analisis Pengaruh

Pengetahuan Kewirausahaan, Lokasi usaha dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada usaha kecil menengah (UKM) (Studi kasus usaha-usaha di Sampit)”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa salah satu dari ketiga variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis data, peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4.048 > t_{tabel}$  1.988 dengan nilai signifikan  $0.000 <$  dari 0.05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha pada pedagang Pasar V Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa nilai R *Square* sebesar 0,162 atau 16,2%, sedangkan sisanya 83.8% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti peneliti dalam penelitian ini.

### Saran

Para wirausaha seharusnya melakukan peningkatan pengetahuan dalam meningkatkan keberhasilan usaha yaitu dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan diluar sana yang dapat menambah ilmu pengetahuan yang luas tentang kewirausahaan dan mendapatkan bekal ilmu bisnis tentang usaha yang mereka jalankan.

## DAFTAR PUSTAKA

Aminul Md. Islam, Dkk. 2011. “Effect of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in



- bangladesh”. Internasioanal journal of Business and management. Vol. VI, No. 3.
- Dharmawati, D. Made. 2016. Kewirausahaan. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Echdar, Saban. 2013. Manajemen Entrepreneurs – Kiat Sukses Menjadi Wirausaha. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ernita. 2019. Kewirausahaan (Teori dan Praktek). Medan : Wal Ashri Publishing.
- Hamali, Dkk. Pemahaman Kewirausahaan. 2017. Depok: Kencana.
- Hanifah, Risma. 2017. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Wiji Cilin di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat”. Universitas Komputer Indonesia
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Moloi, KC. 2014. “The Impact of Fashion Entrepreneurs’ Traits on the Success of Fashion Businesses in the Gauteng Province In South Africa”. Mediterranean journal of Social Sciences. Vol. V, No. 4.
- Rusdiana. 2018. Kewirausahaan Teori praktek. Cetakan Ke-2. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Saiman, Loenardus. 2014. Kewirausahaan: Teori, Praktek, dan Kasus-kasus. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Situmorang, Helmi, Syahrizal. 2019. Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis. Edisi Keempat. Medan. USU Press.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2010. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Suharsimi, Arikunto. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suksesiwaty, Diana dan Oktavia, Dina. 2018. “Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada Wirausaha Mikro di Kelurahan Madras Hulu Polonia”. Jurnal Stindo Profesional. Vol. IV, No. 4.
- Susanto, Hari. 2019. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lokasi usaha dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada usaha kecil menengah (UKM) (Studi kasus usaha-usaha di Sampit)”. E-Jurnal Profit (Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan). Vol. IV. No.2.